

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Koleksi Di Perpustakaan

Fakultas Syariah Uin Antasari

Dalam meningkatkan koleksi di perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pustakawan melakukan hal sebagai berikut :

1. Kegiatan yang dilaksanakan pustakawan dalam meningkatkan koleksi di perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari

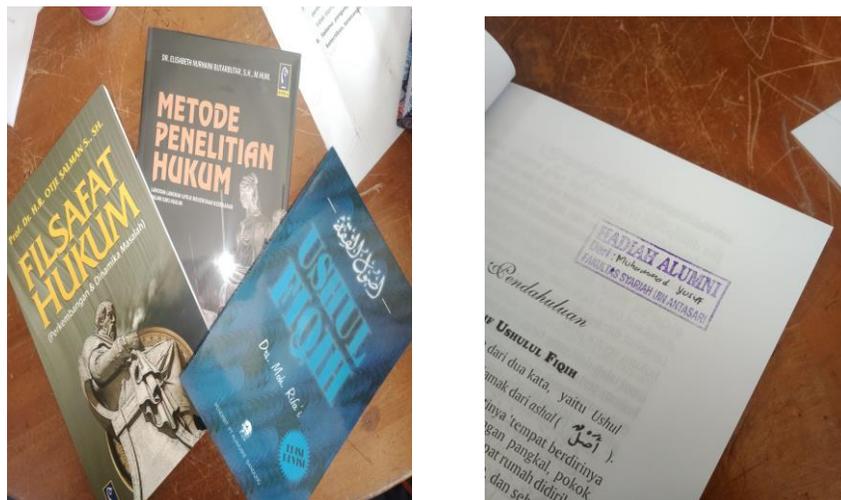
Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pustakawan di perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, dalam meningkatkan koleksi yakni dengan cara hadiah atau sumbangan, pembelian dan tukar-menukar.

a. Hadiah

Bahan pustaka dapat diperoleh dari hadiah suatu instansi ataupun dari pereorangan, seperti dengan hadiah dari alumni dan hadiah dari dosen. Dengan adanya hadiah ini, perpustakaan dapat menghemat biaya pengadaan. Namun bahan pustaka ini dapat diterima jika memenuhi persyaratan perpustakaan yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

1. Hadiah dari Alumni

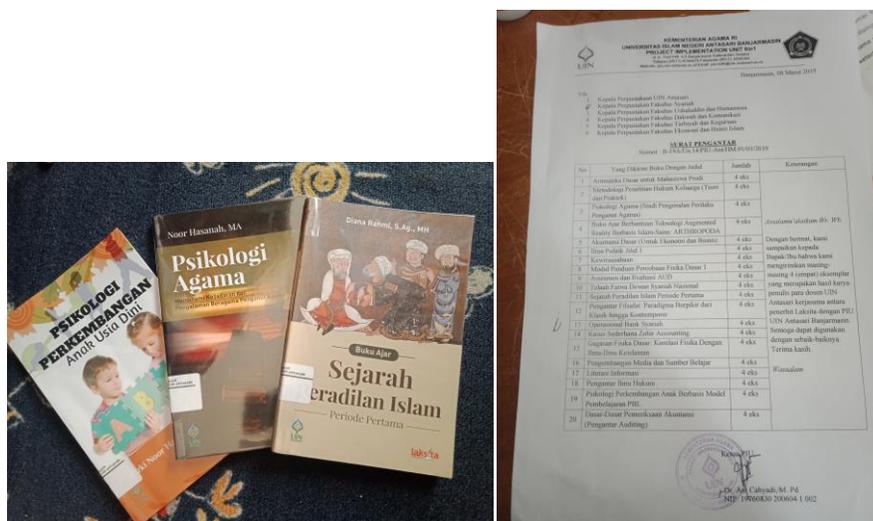
Hadiah dari alumni ialah hadiah dari mahasiswa yang telah menyelesaikan tugas skripsinya kemudian menyerahkan skripsinya ke perpustakaan Syaria UIN Antasari dan setiap mahasiswa memberikan sumbangan buku meskipun pustakawan tidak mewajibkan namun masih banyak mahasiswa yang mau menyumbang buku ke perpustakaan.



Gambar 4.1 Koleksi Buku Hadiah dari Alumni di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin

2. Hadiah dari Dosen

Hadiah atau sumbangan dari dosen sebenarnya pustakawan tidak mewajibkan untuk memberikan buku ke perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin namun masih banyak dosen yang mau menyumbang bukunya ke perpustakaan.



Gambar 4.2 Koleksi Buku Hadiah dari Dosen Di Perpustakaan Fakultas Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin

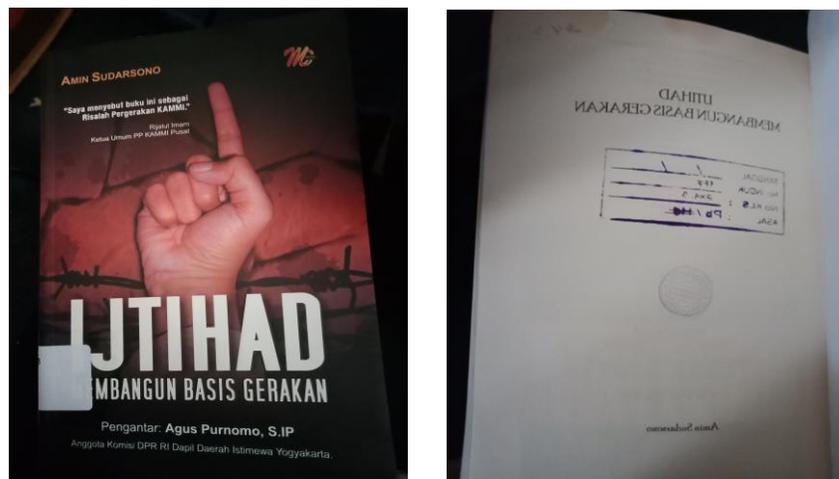
3. Hadiah dari Lembaga

Perpustakaan melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga. Dan salah satu bentuk kerjasama antar lembaga adalah memberikan hadiah atau melakukan tukar-menukar. Misalnya, perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin mendapatkan hadiah dari Saudi Arabia (Timur Tengah) dan bentuk kerjasama dari lembaga-lembaga lainnya.

b. Pembelian

Dalam pembelian buku koleksi, tahun-tahun sebelumnya koleksi buku yang ada di perpustakaan dibeli oleh pustakawan langsung sesuai dengan pustakawan, oleh karena itu pustakawan harus mengembangkan atau merumuskan suatu gagasan. Proses seleksi tidaklah sama di setiap perpustakaan, tergantung jenis perpustakaan dan kebijakan dari perpustakaan tersebut. Namun dari beberapa tahun lalu pustakawan tidak membeli sendiri, melainkan hanya mengarahkan pihak pimpinan untuk membeli buku. Pimpinan membeli buku berdasarkan buku-buku permintaan pustakawan, mahasiswa dan dosen. Buku disesuaikan dengan keinginan.

Namun, pihak rektor menyarankan pihak pimpinan dan perpustakaan memperbanyak kitab dan mengurangi buku bahan ajar agar tidak operleting dengan perpustakaan lain seperti perpustakaan universitas.



Gambar 4.3 Koleksi Buku Pembelian Di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin

B. Kendala yang di hadapi pustakawan dalam meningkatkan koleksi di Perpustakaan Syariah UIN Antasari Banjarmasin

Kendal yang di hadapi pustakwan di perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasayari Banjarmasin berada di Dana, yaitu dana DIPA, dana operasional dan dana Fakultas.

1. Dana DIPA

Dana perpustakaan yang ada di Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin sebagian besar di berikan oleh DIPA yang di anggarkan 25jt untuk membeli bahan koleksi di perpustakaan, buku bahan ajar, pembelian kitab atau untuk apapun keperluan perpustakaan.

2. Dana Operasional

Dan untuk operasional perpustakaan, DIPA menganggarkan 3jt untuk kebutuhan sehari-hari.

3. Dana Fakultas

Dan untuk kelengkapan ATK atau barang-brang seperti buku admin, penggaris, komputer, gunting dll perpustakaan mendapatkan dana dari Fakultas, karena pihak Fakultas sangat mendukung perkembangan perpustakaan dengan sebenar-benarnya.

Akan tetpi untuk tahun 2019 dana perpustakaan mendapat revisi, dikarenakan dari keuangan pusat belum tentu disetujui 100% dan diutamakan oleh pusat yaitu pihak dari jurusan. Jadi dana untuk perpustakaan ditiadakan. Karena pengurangan RAB (rencana anggaran badan) banyak pengangkasan anggran. Dan diharapkan tahun depan anggaran dana perpustakaan kembali berjalan seperti tahun sebelumnya.